

SKRIPSI

PERUBAHAN POLA KELAHIRAN PASCA IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KB DI DESA TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR



TAMARA NOVELISA L. TOBING

07021282126096

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

PERUBAHAN POLA KELAHIRAN PASCA IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KB DI DESA TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S.Sos)
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



TAMARA NOVELISA L. TOBING

07021282126096

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERUBAHAN POLA KELAHIRAN PASCA IMPLEMENTASI
PROGRAM KAMPUNG KB DI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1**

Oleh :

Tamara Novelisa L. Tobing

07021282126096

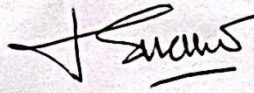
Pembimbing

Tanda Tangan

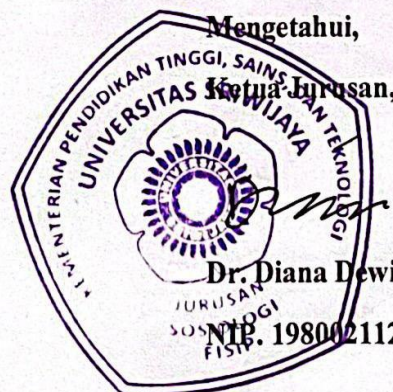
Tanggal

Dra. Yusnaini, M.Si

NIP. 196405151993022001


.....

9-7-2025
.....



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERUBAHAN POLA KELAHIRAN PASCA IMPLEMENTASI
PROGRAM KAMPUNG KB DI DESA TANJUNG SETEKO
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR”**

SKRIPSI

TAMARA NOVELISA L. TOBING
07021282126096

**Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 22 Juli 2025**

Pembimbing:

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 19640515199302001

Tanda Tangan



Penguji:

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan



2. Yosi Arianti, S.Pd., M.Si
NIP. 198901012019032030





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tamara Novelisa L. Tobing

NIM : 07021282126096

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Perubahan Pola Kelahiran Pasca Implementasi Program Kampung Kb Di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 11 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Tamara Novelisa L. Tobing
07021282126096

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus atas limpahan berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perubahan Pola Kelahiran Pasca Implementasi Program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini disusun, diselesaikan, dan diajukan sebagai salah satu syarat akademik yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi pada Program Strata-1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai masukan, arahan, dukungan, serta bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang telah berkontribusi dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini. Sebagai bentuk penghargaan yang mendalam, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik.
5. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang kebaikannya tidak bisa penulis ukur sebanyak apapun, telah membimbing penulis hingga akhir penulisan skripsi, memberikan penulis dukungan agar terpacu dan selalu memberikan motivasi serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.

6. Ibu Yulasteriyani S.Sos., M.Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Yuni selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang dengan sabar dan memberikan nasihat saat konsultasi membantu penulis terkait administrasi dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada kedua orang tuaku tercinta Absalom L Tobing dan Suminar Br Siregar. Kupersembahkan karya kecil ini untuk papa dan mama, dua pilar yang menjadi pondasi hidup penulis. Tiada kata yang cukup menggambarkan rasa syukur atas segala doa, pengorbanan, dan kasih sayang tanpa syarat yang senantiasa mengiringi perjalanan penulis. Tanpa dukungan, motivasi, dan kerja keras kalian, mustahil bagi penulis untuk menyelesaikan tahap panjang ini. Semoga skripsi ini bisa menjadi salah satu bukti cinta penulis, meski tak sebanding dengan segala yang telah kalian berikan. Harapan penulis, kebahagiaan dan kebanggaan yang terpancar dari raut wajah kalian akan menjadi penuntun semangat penulis meraih langkah-langkah berikutnya.
10. Kepada kedua adikku, Olivia L. Tobing dan Yogi Patota L. Tobing, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas doa dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada penulis dalam menjalani setiap tahapan proses ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi kebanggaan bagi kalian serta memberikan kalian motivasi untuk meraih masa depan.
11. Kepada Kepala Desa, Bidan Desa, Ketua, Kader Program Kampung KB serta masyarakat Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten

Ogan Ilir, terimakasih atas kesediaan waktu, tenaga serta informasi yang diberikan selama penelitian berlangsung.

12. Kepada Mey Sarah, Berlian Salwades, dan Erza Nuraprilia. Terima kasih telah menemani dan membersamai penulis dari awal menjadi mahasiswa baru di perkuliahan sampai penulisan skripsi.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan kebaikan dari Tuhan Yesus. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi sumbangan pemikiran dalam Implementasi Program Kampung KB.

ABSTRAK

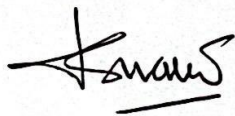
PERUBAHAN POLA KELAHIRAN PASCA IMPLEMENTASI PROGRAM KAMPUNG KB DI DESA TANJUNG SETEKO KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR

Penelitian ini membahas perubahan pola kelahiran pasca implementasi Program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perubahan usia ibu saat melahirkan, jumlah anak, dan praktik kelahiran pasca implementasi Program Kampung KB, serta mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi perubahan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian studi kasus. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori perubahan sosial oleh Gillin dan Gillin. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terjadinya perubahan yang cukup nyata, antara lain: usia ibu saat melahirkan bergeser ke rentang ideal (20-35 tahun) dari sebelumnya usia remaja (17-20 tahun), jumlah anak dalam keluarga menurun menjadi 2-3 orang dari sebelumnya 5-8 orang, serta praktik persalinan yang semula menggunakan metode tradisional kini lebih banyak dilakukan pada fasilitas kesehatan modern. Perubahan ini didorong oleh faktor internal meliputi peningkatan kesadaran dan dukungan keluarga, serta faktor eksternal berupa peran pemerintah, informasi dan edukasi serta ketersediaan layanan kesehatan. Meskipun terdapat tantangan seperti kesibukan masyarakat dan kondisi geografis, Program Kampung KB menunjukkan keberhasilan dalam mendorong perubahan pola kelahiran di Desa Tanjung Seteko.

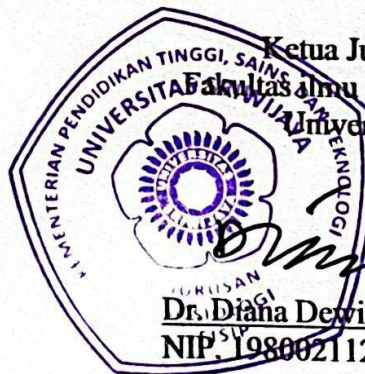
Kata Kunci: Perubahan, Pola Kelahiran, Program Kampung KB

Palembang, Juli 2025
Disetujui Oleh,

Pembimbing



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik
Universitas sriwijaya
Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

CHANGES IN BIRTH PATTERNS AFTER THE IMPLEMENTATION OF THE KB VILLAGE PROGRAM IN TANJUNG SETEKO VILLAGE, INDRALAYA DISTRICT, OGAN ILIR REGENCY

This study discusses changes in birth patterns following the implementation of the Family Planning Village Program (Program Kampung KB) in Tanjung Seteko Village, Indralaya District, Ogan Ilir Regency. The purpose of this research is to describe changes in the mother's age at childbirth, the number of children, and birthing practices after the Program Kampung KB was implemented, as well as to identify the factors influencing these changes. The method used in this study is descriptive qualitative with a case study research strategy. The theory applied is Gillin and Gillin's social change theory. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. The results show significant changes, including: the mother's age at childbirth shifted to an ideal range (20-35 years) from previously teenage years (17-20 years), the number of children per family decreased to 2-3 from previously 5-8, and birthing practices that were once traditional have increasingly been conducted in modern health facilities. These changes were driven by internal factors such as increased awareness and family support, and external factors including government roles, information and education, and the availability of health services. Despite challenges such as community busyness and geographical conditions, the Program Kampung KB has demonstrated success in promoting changes in birth patterns in Tanjung Seteko Village.

Keywords: *changes, Birth Patterns, KB Village Program*

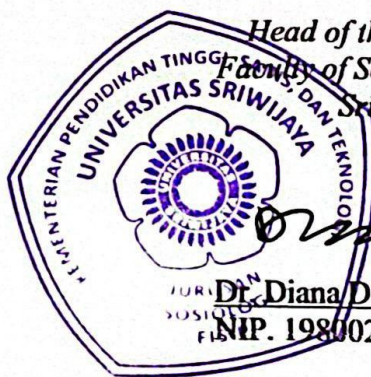
Palembang, Juli 2025

Approved by,

Supervisor



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



*Head of the Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University*

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	15
2.2.1 Konsep Perubahan Sosial.....	15
2.2.2 Teori Perubahan Sosial John Lewis Gillin dan John Phillip Gillin	18
2.2.3 Konsep Kelahiran	20
2.2.4 Konsep Pola Kelahiran	22
2.2.5 Konsep Kampung KB.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30

3.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.3 Strategi Penelitian	31
3.4 Fokus Penelitian.....	31
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.6 Penentuan Informan	32
3.7 Peranan Peneliti	33
3.8 Unit Analisis Data.....	34
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	36
3.11 Teknik Analisis Data.....	37
3.12 Jadwal Penelitian	39
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir	40
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Indralaya.....	42
4.3 Gambaran Umum Desa Tanjung Seteko.....	44
4.3.1 Sejarah Desa Tanjung Seteko	44
4.3.2 Letak Geografis Wilayah	44
4.4.3 Kondisi Penduduk.....	45
4.3.4 Kondisi Ekonomi Penduduk	46
4.3.5 Keadaan Sosial Budaya Masyarakat.....	46
4.3.6 Pendidikan Penduduk	46
4.3.7 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Seteko	47
4.4 Gambaran Umum Program Kampung KB Desa Tanjung Seteko	48
4.4.1 Tujuan Program Kampung KB	49
4.4.2 Sasaran Program Kampung KB	49
4.4.3 Struktur Organisasi Program Kampung KB	50
4.5 Gambaran Umum Informan	51
4.5.1 Informan Utama	51
4.5.2 Informan Kunci.....	53
4.5.2 Informan Pendukung.....	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	56

5.1 Pola Kelahiran Sebelum Implementasi Program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	57
5.1.1 Usia Ibu Saat Melahirkan	58
5.1.2 Jumlah Anak dalam Keluarga	63
5.1.3 Prakti Kelahiran	66
5.2 Perubahan Pola Kelahiran Pasca Implementasi Program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir	70
5.2.1 Perubahan Usia Ibu saat melahirkan.....	71
5.2.2 Perubahan Jumlah Anak dalam Keluarga	78
5.2.3 Perubahan Praktik Kelahiran	86
5.3 Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Perubahan Pola Kelahiran Pasca Implementasi Program Kampung KB.....	96
5.3.1 Faktor Internal.....	96
5.3.2 Faktor Eksternal	106
5.4 Faktor Penghambat Perubahan Pola Kelahiran Pasca Implementasi Program Kampung KB	118
5.4.1 Faktor Internal.....	118
5.4.2 Faktor Eksternal	120
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	124
6.1 Kesimpulan	124
6.2 Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4. 1 Luas Wilayah Kabupaten Ogan Ilir 2023	41
Tabel 4. 2 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Indralaya 2023	43
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Seteko Berdasarkan Jumlah Kepala Keluarga dan Jenis Kelamin	45
Tabel 4. 4 Jumlah Kepala Keluarga Per Dusun	45
Tabel 4. 5 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tanjung Seteko	47
Tabel 4. 6 Informasi Informan Utama.....	52
Tabel 4. 7 Informasi Informan Kunci	54
Tabel 4. 8 Informasi Informan Pendukung	55
Tabel 5. 1 Pola Kelahiran Sebelum Implementasi Program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko.....	69
Tabel 5. 2 Perubahan Pola Kelahiran Pasca Implementasi Program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko	95
Tabel 5. 3 Faktor-Faktor yang Menyebabkan Perubahan Pola Kelahiran Pasca Implementasi Program	116
Tabel 5. 4 Faktor Penghambat Perubahan Pola Kelahiran Pasca Implementasi Program	122

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	29
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Seteko	47
Bagan 4. 2 Struktur Organisasi Kampung KB	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Ogan Ilir	40
Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Indralaya	42
Gambar 4. 3 Peta Desa Tanjung Seteko	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas hidup manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kepadatan penduduk, gaya hidup, norma sosial, dan ketersediaan fasilitas publik yang disediakan oleh negara. Kepadatan penduduk menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Kepadatan penduduk yang tinggi dapat menimbulkan berbagai permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, serta menurunkan kualitas hidup masyarakat. Ledakan penduduk di suatu negara terjadi ketika pertumbuhan penduduk meningkat pesat, tidak terduga dan sulit dikendalikan (Hidayatulloh & Kurniasih, 2023).

Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang di dunia. Indonesia merupakan salah satu negara dengan pertumbuhan penduduk tinggi, hal ini menempatkan Indonesia menjadi negara dengan posisi ke empat dengan jumlah penduduk terpadat di dunia setelah India, Cina dan Amerika Serikat. Berdasarkan Sensus Penduduk Tahun 2020 (BPS, 2020), penduduk Indonesia menduduki sebanyak 270,2 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,25% per tahun. Laju pertumbuhan penduduk menunjukkan bahwa Indonesia masih menghadapi tantangan besar dalam mengendalikan pertumbuhan penduduk.

Secara umum, Jumlah penduduk yang besar dapat memberikan dampak positif jika didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang baik, namun juga berpotensi menimbulkan masalah kesejahteraan seperti kemiskinan dan pengangguran jika tidak dikelola dengan baik. Pertumbuhan penduduk yang tinggi di Indonesia dipengaruhi oleh angka kelahiran yang masih relatif tinggi, yang pada akhirnya berdampak pada berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat (Artisa, 2017).

Pertambahan atau pengurangan penduduk di suatu wilayah ditentukan oleh angka kelahiran, angka kematian, serta arus migrasi yang terjadi (Mantra, 2020). Kelahiran, sebagai salah satu isu demografi merupakan proses yang perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan dinamika kelahiran berkaitan erat dengan

perkembangan kondisi sosial ekonomi masyarakat (Bollen et al., 2001; Goldstein et al., 2009; Götmarm & Andersson, 2020). Kelahiran diartikan sebagai kemampuan memproduksi yang sebenarnya dari penduduk. Kelahiran adalah terlepasnya bayi dari rahim seorang wanita disertai tanda-tanda kehidupan, seperti bernapas, jantung berdenyut, bergerak, meskipun hanya sekejap. Upaya untuk menurunkan angka kelahiran jauh lebih sulit daripada upaya untuk menekan angka kematian. Hal ini dikarenakan kelahiran tidak hanya dipengaruhi oleh program tertentu, tetapi juga oleh perkembangan peradaban manusia yang tercermin dalam perubahan kondisi sosial ekonomi dan pola pikir masyarakat (Listyaningsih & Satiti, 2022).

Jumlah penduduk yang tinggi tentu menjadi persoalan yang harus diperhatikan dan menjadi tantangan yang cukup sulit untuk di atasi. Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu wilayah di Indonesia, yang juga mengalami peningkatan jumlah penduduk yang tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2020, jumlah penduduk di Kabupaten Ogan Ilir mencapai 416.549 jiwa dan mengalami peningkatan menjadi 436.141 jiwa pada tahun 2024, dengan laju pertumbuhan penduduk rata-rata sebesar 1,15% (BPS, 2024). Tingginya laju pertumbuhan penduduk ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah untuk menyediakan upaya yang efektif dalam mengatasinya. Dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai program dan kebijakan terkait masalah kependudukan. Salah satu langkah yang telah diambil oleh pemerintah Indonesia adalah dengan memberlakukan program Keluarga Berencana (KB).

Program Keluarga Berencana (KB) dibentuk pada 23 Desember 1957 di Gedung Ikatan Dokter Indonesia. Program ini menjadi salah satu strategi pemerintah Indonesia dalam mengendalikan angka kelahiran (Isnaini, 2018). Pemerintah membentuk dan menerbitkan UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan yang menyatakan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional berkelanjutan. Menurut pasal 21 Kebijakan Keluarga

Berencana (KB), bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk melalui usaha penurunan tingkat kelahiran (Undang-Undang Nomor 52 Tahun, 2009).

Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah salah satu lembaga yang dibentuk pemerintah Indonesia dan diberi tanggungjawab untuk mewujudkan Agenda Pembangunan Nasional, yaitu “Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia” melalui pembangunan Badan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. Langkah inovatif yang dilakukan oleh BKKBN melalui program atau kegiatan Direktif Presiden adalah dengan membentuk “Kampung KB”. Kampung KB menjadi salah satu pilar utama dalam memperkuat pelaksanaan Program KKBPK (Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluargar) di lapangan (BKKBN, 2015).

Kampung KB adalah unit wilayah yang setara dengan RW, dusun atau setara, yang memiliki kriteria tertentu, dimana terdapat keterpaduan program kependudukan, keluarga berencana, pembangunan keluarga dan pembangunan sektor terkait yang dilaksanakan secara sistematis dan sistematis. Kampung KB bukan sekedar program yang dibentuk untuk menekan laju pertumbuhan penduduk serta mempromosikan kontrasepsi saja, melainkan sebuah program pembangunan yang terpadu dan terintegrasi dengan berbagai sektor pembangunan lainnya. Kampung KB menjadi wadah pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program yang bertujuan mengubah sikap, perilaku, dan pola pikir masyarakat ke arah yang lebih positif (Tentua et al., 2024).

Fokus utama program Kampung KB adalah mengatasi ledakan populasi dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan edukatif dan pelayanan kesehatan. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain penyuluhan mengenai manfaat keluarga berencana, penggunaan alat kontrasepsi yang tepat, serta dampak positif dari pengaturan jarak kelahiran dan pembatasan jumlah anak. Selain itu, Kampung KB juga menyediakan layanan kesehatan reproduksi yang mencakup konseling dan distribusi alat kontrasepsi secara gratis atau dengan harga terjangkau. Program ini melibatkan peran aktif kader kesehatan yang bertugas memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat, terutama pasangan usia subur, dalam memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi kesehatan mereka (BKKBN, 2022)

Desa Tanjung Seteko merupakan desa yang terpilih sebagai Desa Kampung KB tingkat Kecamatan Indralaya. Desa Tanjung Seteko telah mengimplementasikan program Kampung KB sejak tahun 2017. Desa Tanjung Seteko merupakan salah satu desa yang pencapaian MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) nya paling rendah sehingga terpilih menjadi Desa Kampung KB tingkat Kecamatan Indralaya. Sebelum Desa Tanjung Seteko terpilih sebagai Desa Kampung KB di tingkat Kecamatan Indralaya, usia ibu saat melahirkan yang ada di desa ini termasuk dalam kategori usia beresiko. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kader Program Kampung KB saat peneliti melakukan observasi lapangan. Rata-rata usia ibu saat melahirkan anak pertama di Desa Tanjung Seteko berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh Kader yaitu pada usia 19 – 20 tahun.

Sebelum adanya Program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko, tingkat kelahiran yang ada di Desa ini termasuk tinggi. Hal ini juga disampaikan oleh bidan desa saat peneliti melakukan observasi lapangan. Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh bidan desa, rata-rata kelahiran perbulannya sebanyak 10-13 kelahiran sebelum terbentuknya Kampung KB (Wawancara Bidan Desa, 2024)

Berdasarkan data kependudukan, tercatat jumlah penduduk di Desa Tanjung Seteko pada tahun 2020 sebanyak 4.663 jiwa dan mengalami peningkatan menjadi 5.450 jiwa pada tahun 2023, dengan laju pertumbuhan penduduk rata-rata sebesar 5,62% pertahun (Agregat & Kecamatan, 2024). Angka ini lebih tinggi dari rata-rata laju pertumbuhan nasional yang hanya 1,25%. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang ikut serta dalam program KB di Desa Tanjung Seteko pada tahun 2023 sebanyak 518 jiwa dan pada tahun 2024 sebanyak 574 jiwa. Sedangkan Pasangan Usia Subur (PUS) yang tidak ikut serta dalam program KB pada tahun 2023 sebanyak 354 jiwa dan pada tahun 2024 sebanyak 353 jiwa . Meskipun data menunjukkan adanya peningkatan PUS yang ikut serta dalam program KB, hal ini belum secara signifikan memberi pengaruh terhadap angka kelahiran di Desa Tanjung Seteko. Hal ini dapat kita lihat dari jumlah kelahiran di Desa Tanjung Seteko pada tahun 2022 sampai tahun 2024.

Angka kelahiran tiga tahun terakhir di Desa Tanjung Seteko menunjukkan angka yang relatif stabil, meskipun terdapat sedikit penurunan. Data yang diperoleh dari Bidan Desa Tanjung Seteko menunjukkan bahwa kelahiran pada tahun 2022

terdapat 101 kelahiran dengan rata-rata 8-9 kelahiran per bulan. Kemudian pada tahun 2023 tercatat 99 kelahiran, dan 100 kelahiran pada tahun 2024. Meskipun data menunjukkan terdapat penurunan kelahiran, angka kelahiran ini masih tergolong tinggi untuk ukuran sebuah desa.

Praktik kelahiran sebelum adanya program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko masih didominasi pelayanan kesehatan secara tradisional. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ketua Pelaksana Program Kampung KB yang menyatakan sebagian masyarakat pada masa itu masih menerima pelayanan kesehatan secara tradisional yaitu dengan mengunjungi dukun anak saat masa kehamilan.

Program Kampung KB yang dibentuk oleh pemerintah dengan tujuan meningkatkan kesadaran, pengetahuan masyarakat tentang pentingnya perencanaan keluarga termasuk pengatur usia ibu saat melahirkan dan jumlah anak. Program ini diharapkan memberikan dampak signifikan terhadap jumlah kelahiran di berbagai daerah termasuk Desa Tanjung Seteko. Namun, berdasarkan data kelahiran yang diperoleh dari bidan desa, masih terdapat kesenjangan antara tujuan program dengan realitas di lapangan. Hal ini didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Relidiansyah, 2019) dengan judul penelitian “Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam program kampung keluarga berencana (KB) di Desa Tanjung Seteko adalah rendah. Tingkat partisipasi masyarakat yang rendah menunjukkan adanya perbedaan antara tujuan program dengan implementasinya di lapangan (Relidiansyah, 2019).

Jumlah kelahiran yang rendah menunjukkan bahwa program Kampung KB efektif dalam menekan angka kelahiran, sehingga menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan program tersebut. Pernikahan dini juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan keberhasilan dan kegagalan Program Kampung KB, ini karena semakin banyak wanita yang menikah pada usia muda, semakin panjang pula masa reproduksinya yang kemudian dapat mempengaruhi jumlah anak yang dimiliki dalam suatu keluarga. Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh ibu Sumarlin selaku ketua PLKB yaitu sebelum adanya program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko masih ditemukan adanya

pernikahan dini. Hal ini terjadi karena masih ada anggapan bahwa perempuan yang menikah diatas umur 18 tahun dicap tidak laku, sehingga orangtua takut anak mereka dianggap sebagai “perawan tua”.

Program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko ini telah berjalan selama 8 tahun yaitu dari tahun 2017 hingga sekarang. Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Relidiansyah dengan mengambil fokus penelitian yang berbeda untuk mengkaji lebih dalam mengenai perubahan pola kelahiran di Desa Tanjung Seteko setelah adanya Program Kampung KB.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berencana untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perubahan Pola Kelahiran Pasca Implementasi Program Kampung KB Di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”**. Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana program Kampung KB merubah pola kelahiran di Desa Tanjung Seteko serta faktor-faktor yang menyebabkan perubahan tersebut pasca implementasi program Kampung KB.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas maka penulis memutuskan untuk mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan usia ibu saat melahirkan, jumlah kelahiran, dan praktik kelahiran pasca implementasi program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan perubahan pola kelahiran pasca implementasi program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana perubahan pola kelahiran dan faktor-faktor yang mendorong perubahan pola kelahiran pasca implementasi program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perubahan usia ibu saat melahirkan, jumlah kelahiran, dan praktik kelahiran pasca implementasi program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan perubahan pola kelahiran pasca implementasi program Kampung KB di Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk memperluas pemahaman teoritis dan memperkaya literature tentang hubungan program keluarga berencana berbasis komunitas (Kampung KB) dan pola kelahiran, serta dapat memberikan tambahan informasi data terbaru bagi kajian Sosiologi khususnya mata kuliah Demografi Sosial dan Sosiologi Kesehatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Peneliti
Memberikan pengalaman bermanfaat yang dapat meningkatkan pengetahuan tentang dinamika demografis, perubahan pola kelahiran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta menyediakan referensi ilmiah untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat bagi Pemerintah
Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam membuat kebijakan yang lebih efektif terkait program keluarga berencana (KB) dan pengendalian jumlah kelahiran.
3. Manfaat bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya program KB dalam mengatur jumlah kelahiran dan dampaknya terhadap kesejahteraan keluarga. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi lebih aktif dalam

program kampung KB tersebut, sehingga tujuan pengendalian kelahiran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Edisi Kedu). Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J. . (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Edisi Keem). Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Gillin, J. L., & Gillin, J. P. (1948). *Cultural Sociology A Revision Of An Introduction To Sociology*. The Macmillan Company.
- Koentjaraningrat. (1994). *Kebudayaan Jawa : Seri Etnografi Indonesia No. 2*. Balai Pustaka.
- Mantra, I. B. (2020). *Demografi Umum* (Edisi Kedu). Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (Edisi Ke-3). Alfabeta, Cv.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Alfabeta.

JURNAL & WEB:

- Afandi, M. F. A. (2022). Efektivitas pembentukan kampung kb dalam menekan laju pertumbuhan penduduk di kecamatan susukan kabupaten semarang provinsi jawa tengah.
- Afidah, N. N. (2019). Kampung KB Sebagai Upaya Merubah Paradigma Banyak Anak Banyak Rejeki". *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(2), 94.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/Article/View/7226/4454>
- Agregat, D., & Kecamatan, P. E. R. (2024). Data Agrgat Kependudukan Per Kecamatan Semester II Tahun 2020. 150.
- Anisa Kurniatul Azizah, Fatimatul Mukhibbah Azkiya, & Anidya Pryhasstya Puteri. (2023). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Berencana Di Puskesmas Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Publuk Dan Ilmu Komunikasi*, 10(1), 110–118.
<https://doi.org/10.55499/Intelektual.V10i1.1045>
- Artisa, R. A. (2017). Pengendalian Pertumbuhan Penduduk Indonesia Untuk Mendukung Pembangunan Nasional. *Jurnal Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, 8(2), 09–23.
<https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPKP/Article/View/269>

- Atik Triratnawati. (2015). Dominasi Medis Modern Atas Medis Tradisional Suku Sumuri, Teluk Bintuni, Papua Barat Modern. *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 30(2), 174–187.
- BKKBN. (2015). Rencana Strategis Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. Bkkbn, 2019, 1–43.
- BKKBN. (2022). Peraturan BKKBN Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perluasan Akses Pelayanan Keluarga Berencana. *Berita Negara Republik Indonesia*, 194.
- Bollen, K. A., Glanville, J. L., & Stecklov, G. (2001). Socioeconomic Status And Class In Studies Of Fertility And Health In Developing Countries. *Annual Review Of Sociology*, 27(May 2014), 153–185.
<https://doi.org/10.1146/annurev.soc.27.1.153>
- Bongaarts, J. (1978). A Framework For Analyzing The Proximate Determinants Of Fertility. *Population And Development Review*, 4(1), 105–132.
- BPS. (2020). Hasil Sensus Penduduk (SP2020) Pada September 2020 Mencatat Jumlah Penduduk Sebesar 270,20 Juta Jiwa.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2021/01/21/1854/Hasil-Sensus-Penduduk--Sp2020--Pada-September-2020-Mencatat-Jumlah-Penduduk-Sebesar-270-20-Juta-Jiwa-.html>
- BPS. (2024). Sumatera Selatan Dalam Angka 2024. 2024 Dalam Angka, 42, 2024.
- Fandaya, S., & Setiawati, B. (2023). Implementasi kebijakan program kampung kb di kecamatan awang kabupaten barito timur (studi kasus pada desa wungkur nanakan). 6, 61–69.
- Goldstein, J. R., Sobotka, T., & Jasilioniene, A. (2009). The End Of ‘ Lowest-Low ’ Fertility ? *Population Development Review*, 4(35).
- Götmark, F., & Andersson, M. (2020). Human Fertility In Relation To Education, Economy, Religion, Contraception, And Family Planning Programs. *BMC Public Health*, 20(1), 1–17. <https://doi.org/10.1186/S12889-020-8331-7>
- Hairunisa, G. N. (2021). Pengaruh Kehadiran Anak Dan Jumlah Anak Terhadap Kebahagiaan Orang Tua. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 5(1), 127–152. <https://doi.org/10.21274/Martabat.2021.5.1.127-152>
- Hestiyana. (2020). Leksikon etnomedisional dalam pengobatan tradisional persalinan suku dayak meratus *ethnomedicine lexicon in traditional medicine of dayak meratus laboring*. *Jurnal ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 2135, 2656–1085.
- Hidayatulloh, W., & Kurniasih, D. (2023). Perbandingan Kebijakan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Indonesia Dan Korea Selatan. *Musamus Journal Of Public Administration*, 5(2), 297–303.

- Isnaini, D. (2018). Perkembangan Program KB Di Kotamadya Yogyakarta Tahun 1970-1998. *Prodi Ilmu Sejarah*, 3(3), 389–403.
- Jaya, H., Sudiarna, I. G. P., & Murniasih, A. A. A. (2023). Perawatan Tradisional Ata Pesi Pada Era Kesehatan Modern Di Tueng. *Sunari Penjor : Journal Of Anthropology*, 7(2), 88. <https://doi.org/10.24843/Sp.2023.V7.I02.P04>
- Komariah, S., & Nugroho, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 83–93. <https://doi.org/10.24903/Kujkm.V5i2.835>
- Kristiyanto, J., Mamosey, W. E., & Dimas, M. (2020). Budaya Pengobatan Etnomedisin Di Desa Porelea Kecamatan Pipikoro Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Jurnal Holistik*, 13(1), 1–18.
- Listyaningsih, U., & Satiti, S. (2022). Dinamika Fertilitas Dan Prevalensi Kontrasepsi Di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 16(2), 153. <https://doi.org/10.14203/Jki.V16i2.595>
- Mahendra, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fertilitas Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 3(2), 223–242. <https://doi.org/10.54367/Jrak.V3i2.448>
- Ningsih, A. P., Suriah, S., Syafar, M., Muis, M., Sukri, S., & Abdullah, M. T. (2020). Analisis Sosial Budaya Terkait Pernikahan Usia Dini Di Kepulauan Selayar. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal Of Health Promotion And Behavior*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.47034/Ppk.V2i2.4127>
- Rahmawati, As'ad, H. . U., & Sugiannor. (2021). Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) Dalam Pelaksanaan Program Kampung KB Di Desa Kurau Utara Kecamatan Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut. (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB). <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/8203/>
- Ramadhiani, E. (2022). Implementasi Program Kampung KB Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Kebayoran Lama Utara (Studi Kasus Kampung KB RPTRA Delas). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60203>
- Relidiansyah. (2019). Tingkat partisipasi masyarakat dalam program kampung keluarga berencana (kb) di desa tanjung seteko kecamatan indralaya kabupaten ogan ilir. Universitas sriwijaya.
- Rosanti. (2020). Gambaran Budaya Orang Tua Tentang Pernikahan Dini. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(2), 256–267. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/Keperawatan/Article/View/425>
- Sani, M., Solehati, T., & Hendarwati, S. (2020). Hubungan Usia Ibu Saat Hamil Dengan Stunted Pada Balita 24-59 Bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(4), 284–291. <https://doi.org/10.33024/Hjk.V13i4.2016>

- Sari, D. M., Hermawan, D., Sahara, N., & Nusri, T. M. (2022). Hubungan Antara Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Banyak. *Malahayati Nursing Journal*, 4(5), 1315–1327. <https://doi.org/10.33024/Mnj.V4i5.6412>
- Suci Rahayu, Rustiyarso, R. A. H. (2021). Analisis Faktor Pendorong Pernikahan Usia Muda Di Desa Rasau Jaya Dua Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. 10(3), 8.
- Tentua, N., Rengifurwarin, Z. A., & Pattimukay, H. (2024). Implementasi Program Pengembangan Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) Di Desa Halong Kota Ambon. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 1718–1729. <https://doi.org/10.55681/Jige.V5i2.2694>
- Todaro, M. (1994). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga* (Edisi Ket). Erlangga.
- Undang-Undang (UU) Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Pub. L. No. 52 (2009).
- Wahyu Perdana, M., & Suyanto, T. (2019). Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB) Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Di Desa Krecek, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 376–390.
- Winda Dwi Amanda, & Zulkarnaini Zulkarnaini. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Kampung KB Di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. *Journal Of Research And Development On Public Policy*, 3(3), 35–45. <https://doi.org/10.58684/Jarvic.V3i3.156>